

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI PIJAT REFLEKSI PADA PASIEN HIPERTENSI
YANG MENGALAMI MASALAH NYERI AKUT DIBAGIAN TENGGUK
KEPAL DI RSU LIRBOYO KOTA KEDIRI**



Oleh :
NINA SEPTI RAHMAWATI
NPM: 2025050023

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI PIJAT REFLEKSI PADA PASIEN HIPERTENSI
YANG MENGALAMI MASALAH NYERI AKUT DIBAGIAN TENGGUK
KEPAL DI RSU LIRBOYO KOTA KEDIRI**

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :
NINA SEPTI RAHMAWATI
NPM: 2025050023

**FAKULTAS ILMUKESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023**

Halaman Persetujuan Pembimbing
Tugas Akhir Oleh :

NINA SEPTI RAHMAWATI
NPM : 2025050023

Judul :

**PENERAPAN TERAPI PIJAT REFLEKSI PADA PASIEN HIPERTENSI
YANG MENGALAMI MASALAH NYERI AKUT DIBAGIAN TENGGUK
KEPAL DI RSU LIRBOYO KOTA KEDIRI (TUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Pembimbing I



Endah Tri Wijayanti, M. Kep. Ns
NIDN. 0715088404

Pembimbing II



Muhammad Mudzakkir, M. Kep
NIDN. 0704037207

Halaman Pengesahan
Tugas Akhir Oleh :

NINA SEPTI RAHMAWATI
NPM : 2025050023

Judul :

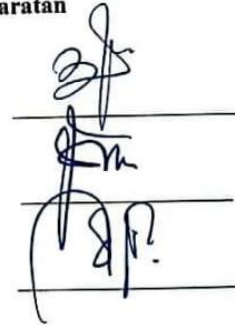
**PENERAPAN TERAPI PIJAT REFLEKSI PADA PASIEN HIPERTENSI
YANG MENGALAMI MASALAH NYERI AKUT DIBAGIAN TENGGUK
KEPAL DI RSU LIRBOYO KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada
tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Endah Tri Wijayanti, M. Kep., Ns.
2. Penguji I : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kep.
3. Penguji II : Muhammad Mudzakkir, M.Kep



Mengetahui,

Dekan FIKS



iii

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Septi Rahmawati
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 30 September 2001
NPM : 2025050023
Fak/Prodi : FIKS/Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,



Nina Septi Rahmawati
NPM. 2025050023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Kau boleh menangis, kau boleh teriak. Tapi tidak untuk menyerah, love yourself”

Persembahan:

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya Tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sain Universitas Nusantara PGRI Kediri, tahun 2032 dengan judul penelitian “Penerapan Terapi Pijat Refleksi Pada Pasien Hipertensi Yang Mengalami Masalah Nyeri Akut Dibagian Tengukuk Kepala” di RSUD Lirboyo Kota Kediri.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Muhammad Mudzakkir, M. Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri, dan selaku Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan sehingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Endah Tri Wijayanti, M. Kep., Ns selaku Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan sehingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku penguji Karya Tulis Ilmiah
6. Bapak dan Ibu dosen D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada peneliti.

7. Kepada semua pihak RSUD Lirboyo Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk terlaksananya penelitian ini, dan para Responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Terimakasih pada Keluarga yang saya sayangi, Bapak Ibuk dan adik saya yang telah memberikan semangat, motivasi dan selalu memberikan doa yang ikhlas dan tulus selama saya kuliah untuk kesuksesan anaknya.
9. Terimakasih pada diri saya yang telah berniat dan memberikan semangatnya untuk mengerjakan, kalau tidak ada niat dari diri saya sendiri saya tidak akan mampu mengerjakan tugas ini dengan semangat “tugas ini pasti akan selesai”.
10. Terimakasih banyak-banyak untuk teman-teman yang sangat saya sayangi, dan yang telah memberikan dukungan serta semangat yang tiada henti.
11. Terimakasih juga kepada teman seangkatan D-III Keperawatan, yang telah mampu berjuang dan bertahan sampai detik ini, sukses dan selalu dilimpahi kesehatan, kebahagiaan untuk kita semua.
12. Dan tak lupa saya banyak-banyak berterimakasih pada teman hidup saya (MJA) yang telah memberikan support system dan tenaganya.

ABSTRAK

Nina Septi Rahmawati Penerapan Terapi Pijat Refleksi Pada Pasien Hipertensi Yang Mengalami Masalah Nyeri Akut di Bagian Tenguk Kepala Di RSUD Lirboyo Kota Kediri. Tugas Akhir, prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masih banyaknya pasien hipertensi yang mengalami masalah nyeri akut dibagian leher menjalar sampai ke kepala yang belum mengetahui tentang manfaat pijat refleksi untuk menurunkan nyeri. Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional, namun masalah tersebut dapat di atasi dengan melakukan pijat refleksi, Terapi pijat refleksi merupakan terapi sentuhan tradisional yang dapat memberikan efek relaksasi dan melemaskan otot-otot yang tegang, dan juga bermanfaat bagi kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menurunkan tingkat nyeri pada klien hipertensi di RSUD Lirboyo Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, penelitian ini dilaksanakan pada 10 Juli sampai dengan 12 Juli 2023, dengan sampel 2 responden yang di diagnosa hipertensi. Dengan menggunakan instrumen alat pengukur nyeri (NRS) Numerik Rate dan lembar observasi.

Hasil penelitian dari 2 responden menunjukkan perubahan skala nyeri dari kategori nyeri sedang ke kategori nyeri ringan. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan saat sebelum dan sesudah dilakukan terapi pijat refleksi terhadap kedua responden.

Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbeaan tingkat skala nyeri pada pasien hipertensi yang mengalami nyeri akut di tengkuk kepala sesudah dan sebelum diberikan terapi pijat refleksi untuk mengurangi nyeri di tengkuk kepala. Diharapkan adanya evaluas mengenai penerapa terapi pijat refleksi pada pasien hipertensi yang mengalami masalah nyeri akut dibagian tengkuk.

Kata Kunci : Terapi Pijat Refleksi, Hipertensi, Nyeri Akut

ABSTRACT

Nina Septi Rahmawati *The Application of Reflexology Therapy in Hypertension Patients Who Experiencing Acute Pain Problems in the Nape of the Head at Lirboyo General Hospital, Kediri City. Final Project, D-III Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri 2023.*

This research is motivated by the fact that there are still many hypertensive patients who experience acute pain problems in the neck radiating to the head who do not know about the benefits of reflexology to reduce pain. Acute pain is a sensory or emotional experience related to actual or functional tissue damage, but this problem can be overcome by doing reflexology. Reflexology is a traditional touch therapy that can provide a relaxing effect and relax tense muscles, and is also beneficial for health. The purpose of this study was to reduce pain levels in hypertensive clients at Lirboyo Public Hospital, Kediri City.

This study used a descriptive design, this research was conducted from 10 July to 12 July 2023, with a sample of 2 respondents who were diagnosed with hypertension. By using Numerical Rate pain measurement instruments (NRS) and observation sheets.

The results of the study from 2 respondents showed a change in the pain scale from the moderate pain category to the mild pain category. Based on the results of this study, it shows that there are differences before and after reflexology therapy for the two respondents.

So from this study it can be concluded that there is a difference in the level of pain scale in hypertensive patients who experience acute pain in the back of the head after and before being given reflexology therapy to reduce pain in the back of the head. It is hoped that there will be an evaluation of the application of reflexology therapy in hypertensive patients who experience acute pain problems in the nape.

Keywords: *Reflexology Massage Therapy, Hypertension, Acute Pain*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standar ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Muhammad Mudzakkir, M. Kep selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan
4. Endah Tri Wijayanti, M. Kep. Ns selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Agus Sulistiawan, MMRS selaku pemimpin RSUD Lirboyo yang telah memberikan ijin sehingga saya dapat melakukan penelitian.
6. Seluruh Dosen Keperawatan UN PGRI Kediri yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 15 Juli 2023

Nina Septi Rahmawati

NPM : 2025050023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Hipertensi	
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Etiologi	7
2.1.3 Tanda dan Gejala.....	10
2.1.4 patofisiologi.....	10
2.1.5 Pathway.....	12
2.1.6 Pemeriksaan penunjang	13
2.1.7 penatalaksanaan	13
2.1.8 Penatalaksanaan Penunjang	14
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan Hipertensi	

2.2.1 Pengkajian	15
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	16
2.2.3 Intervensi Keperawatan	17
2.2.4 Implementasi Keperawatan.....	18
2.2.5 Evaluasi Keperawatan.....	18
2.3 Konsep Nyeri	
2.3.1 Definisi	18
2.3.2 Klasifikasi.....	19
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Respon Nyeri.....	20
2.3.4 Karakteristik Nyeri.....	20
2.3.5 Skala Nyeri.....	21
2.4 Terapi Pijat Refleksi	
2.4.1 Definisi Pijat Refleksi.....	22
2.4.2 Manfaat Pijat Refleksi	23
2.4.3 Teknik Pijat Refleksi.....	25
2.4.4 Titik Pijat Refleksi	27
2.4.5 Mekanisme Pijat Refleksi.....	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Subyek Penelitian	31
3.3 Fokus Studi.....	32
3.4 Definisi Operasional	32
3.5 Lokasi & Waktu Penelitian	33
3.6 Instrumen Penelitian.....	33
3.7 Pengumpulan Data	33
3.7.1 Metode Pengumpulan Data	33

	3.7.2 Langkah Pengumpulan Data	34
	3.8 Analisis Data	35
	3.9 Penyajian Data.....	35
	3.10 Etika Penelitian.....	35
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian.....	37
	4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	37
	4.1.2 Gambaran Subyek Studi Kasus	39
	4.1.3 Pemaparan Fokus Studi	39
	4.1.3.1 Subjek Sebelum Dilakukan Terapi Pijat Refleksi	39
	4.1.3.2 Subjek Sesudah Dilakukan Terapi Pijat Refleksi	40
	4.2 Pembahasan	42
	4. 3 Keterbatasan Penelitian	45
BAB V	: PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan.....	46
	5.2 Saran	46
	5.2.1 Bagi Perawat dan Rumah Sakit	46
	5.2.2 Bagi Pengembangan dan Penelitian selanjutnya	47
	Daftar Pustaka	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan	17
Tabel 4.1 Hasil Observasi Sebelum Dilakukan Terapi Pijat Refleksi	40
Tabel 4.2 Hasil Observasi Subjek Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Pijat Refleksi.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Hipertensi	12
Gambar 2.1 Klasifikasi Nyeri NRS.....	22
Gambar 2.2 Klasifikasi Nyeri VRS.....	22
Gambar 2.1 Titik Refleksi.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Permohonan Sebagai Responden.....	50
Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Sebagai Responden.....	51
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian.....	52
Lampiran 4 : Lembar Observasi.....	53
Lampiran 5 : Surat Keterangan Permohonan Ijin Studi Kasus di RSUD Lirboyo Kota Kediri.....	54
Lampiran 6 : Surat Keterangan Pemberian Ijin Studi Kasus di RSUD Lirboyo Kota Kediri.....	55
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	56
Lampiran 8 : Berita Acara Bimbingan	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyebab kematian utama didunia. Hipertensi menduduki nomor 2 setelah jantung, hal ini disebabkan berbagai faktor salah satunya adalah dari makanan dan pola hidup (Riskesdas, 2013). Hipertensi termasuk penyakit tidak menular yang ditandai dengan terjadinya peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik yang lebih dari 140/90 mmHg. Gejala hipertensi yang tidak terdeteksi dini dan tidak mendapatkan perawatan yang khusus dapat menimbulkan kerusakan organ tubuh (NLHBI, 2003). Hipertensi perlu mendapatkan perhatian yang lebih, kondisi tersebut dikarenakan hipertensi akan mengakibatkan komplikasi pada organ, target serta penyakit ini nampak tidak memperlihatkan gejala yang berarti pada awal terjadinya penyakit oleh karena itu hipertensi sering di sebut sebagai “silent disease” (Feryadi, Sulastri, & Kadri, 2014). Nyeri adalah bentuk rasa ketidaknyamanan, yang di definisikan dalam berbagai prespektif. Nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang actual (Andarmoyo,S 2013). Nyeri pada tengkuk kepala yang dialami oleh pasien hipertensi ini dapat ditangani dengan tindakan farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis pada pasien yang mengalami

hipertensi dapat dilakukan dengan melakukan terapi pijat refleksi, (Alviani, 2015).

Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun (Wahyuningsih, 2018). Dari hasil riskesdas yang terbaru tahun 2018, prevalensi kejadian hipertensi sebesar 25,8% dengan keluhan nyeri akut di bagian tengkuk sebesar 15% Menurut Riskesdas, 2013 Kemenkes RI, Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Menunjukkan angka yang lebih sedikit dibandingkan dengan hasil riskesdas terbaru tahun 2018 dan hasil menyampaikan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas adalah sebanyak 34.1% dan sebagian besar mengeluhkan keluhan nyeri di bagian tengkuk kepala sekitar 13.4%. Jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk yang semakin membesar, prevalensi dunia mencapai 29,2% pada laki-laki dan 24% pada perempuan. Menurut Riskesdas, 2018. Kemenkes RI, Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Sedangkan di Daerah Kediri prevalensi hipertensi pada tahu 2020 sampai dengan 2022 mencapai 141 orang, dengan 20% mengeluhkan nyeri akut pada kasus ini yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, maka petugas kesehatan perlu penanganan lebih terhadap kasus hipertensi.

Hipertensi disebabkan adanya kelainan pada peningkatan perifer karena vasokontruksi arteriol akibat naiknya tonus otot polos pada pembuluh darah tersebut sehingga menimbulkan rasa nyeri kepala. Nyeri kepala bisa terjadi karena adanya peningkatan dari hipertensi dimana hal

itu disebabkan adanya penyumbatan pada sistem peredaran darah baik dari jantung, dan serangkaian pembuluh darah arteri dan vena yang mengangkut darah di sirkulasi terganggu dan menyebabkan tekanan meningkat (Palmer,et al. 2013). Seperti halnya hipertensi, penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang dapat menimbulkan nyeri.

Nyeri pada tengkuk kepala yang dialami oleh pasien hipertensi ini dapat ditangani dengan tindakan farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis pada pasien yang mengalami hipertensi dapat dilakukan dengan melakukan terapi pijat refleksi. Terapi pijat refleksi merupakan terapi sentuhan tradisional yang dapat memberikan efek relaksasi dan melemaskan otot-otot yang tegang, dan juga bermanfaat bagi kesehatan. Pijat refleksi melancarkan peredaran darah dengan memberikan efek langsung yang bersifat mekanis dari tekanan dan gerakan secara berirama sehingga menimbulkan rangsangan yang ditimbulkan terhadap reseptor saraf juga mengakibatkan pembuluh darah melebar secara refleks sehingga melancarkan aliran darah (Alviani, 2015). Efek langsung dari pijat refleksi terhadap kelenturan dinding pembuluh darah adalah memberikan metode pengolahan struktur jaringan lunak yang dapat menenangkan dan mengurangi stres psikologis, sehingga hormon morfin endogen seperti endorfin, enkefalin dan dinorfin meningkat dan kadar hormon stres. seperti kortisol, norepinefrin dan dopamin menurun dalam tubuh. Hal ini menyebabkan pembuluh darah membesar atau melebar yang dapat memiliki efek menurunkan tekanan darah.

Upaya untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien hipertensi menurut penelitian yang dilakukan Agus Arianto (2018) menyimpulkan bahwa pijat refleksi kaki bisa menurunkan tingkat skala nyeri. Sedangkan Menurut Wahyuni (2014) Pijat refleksi kaki merupakan salah satu terapi alternatif pengobatan nonfarmakologis yang efektif dilakukan selama 3 hari dengan waktu 15 menit pada sore hari dan setelah diberikan tindakan keperawatan skala nyeri menurun pada pasien hipertensi, teknik dasar yang sering dipakai dalam pijat refleksi diantaranya: mengusap (massase), teknik merambatkan ibu jari, memutar tangan pada satu titik, serta teknik menekan dan menahan. Rangsangan-rangsangan berupa pijatan dan tekanan pada kaki dapat memancarkan gelombang-gelombang relaksasi ke seluruh tubuh. (Wahyuni (2014)).

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas terapi pijat refleksi terhadap penurunan skala nyeri pada penderita hipertensi. Mengidentifikasi perubahan skala nyeri penderita hipertensi sesudah dilakukan terapi pijat refleksi. Mengevaluasi perbedaan antara terapi pijat refleksi terhadap penurunan skala nyeri pada penderita hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada dalam latar belakang di atas maka dapat dirumuskan bahwa “Apakah Penerapan Terapi Pijat refleksi efektif untuk mengurangi masalah nyeri akut pada pasien hipertensi yang di rawat di RSUD Lirboyo Kota Kediri.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui efektivitas terapi pijat refleksi untuk menurunkan nyeri di tengkuk pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan teknik terapi pijat refleksi pada pasien hipertensi yang mengalami masalah nyeri akut dibagian tengkuk kepala.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat nyeri pada pasien hipertensi yang mengalami masalah nyeri akut sebelum dilakukan terapi pijat refleksi.
- b. Untuk mengidentifikasi tingkat nyeri pada pasien hipertensi yang mengalami masalah nyeri akut sesudah dilakukan terapi pijat refleksi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini menggunakan ilmu keperawatan dalam penanganan pada pasien Hipertensi yang mengalami masalah nyeri akut

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini, bisa digunakan untuk bahan kajian referensi bagi mahasiswa keperawatan

b. Bagi responden (klien dan keluarga)

Hasil penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan pada pasien Hipertensi yang mengalami masalah nyeri akut.

c. Bagi profesi kesehatan

Hasil penelitian ini bisa meningkatkan kompetensi mahasiswa perawat yang nantinya akan menjadi bagian dari anggota profesi kesehatan

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini agar bisa meningkatkan kemampuan dalam melakukan telaah kasus berdasarkan metode ilmiah dan menyajikan karya tulis ilmiah

Daftar Pustaka

- Alviani, P. (2015). Pijat Refleksi Pijatan Tepat, Tubuh Sehat. Yogyakarta: pustaka Baru Pess.
- Andarmoyi, S. (2013). Konsep & Proses Keperawatan Nyeri. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chanif, K. (2016). Efektifitas Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. Semarang : The 4th Univesity Research Coloquium .
- Edo Fidelis Martin, R. F. (2020). Asuhan Keperawatan Pasien dengan Nyeri Akut pada Hipertensi. Jakarta timur: Jurnal Persada Husada Indonesia Vol. 7 No. 24 (2020) : 14 - 19.
- Faridah Umamah, S. P. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Dengan Metode Manual Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya. Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya: Issn Cetak 2303-1433, Issn Online: 2579-7301.
- Feryadi, R., Sulastri, D., & Kadri, H. (2014). Hubungan kadar profil lipid dengan kejadian hipertensi pada masyarakat etnik minangkabau di Kota Padang tahun 2012. Jurnal Kesehatan Andalas, 3(2), 206-211.
- Hendro et al. (2011). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kolonan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Keperawatan Vol.2, No.1
- NLHBI. (2003). JNC 7 Express: the seventh report of the joint national committee on Prebention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure. National Heart Lung, and Blood Institute. USA
- Nuzul Eka Yoganita, S. S. (2019). Manfaat Massage Tengokuk Dengan Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Nyeri Kepala Pasien Hipertensi. surakarta:

PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian 2019;
Volume 16; No 2. Website: ejournal.stikespku.ac.id.

Palmer KT, et al. (2013) prevalence an occupational Associational of Neck Pain
in the British Population. *Scand. J Work Environ Health* 2013; 27: 49-
56.

Putri, H. A. (2015). *Titik Titik Pijat Refleksi & Ramuan Tradisional Edisi 1*.
Yogyakarta: Araska.

Riskesdas. (2013). Kemenkes RI. Laporan Nasional. *Hasil Risert Badan
Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI tahun 2013*

Syamsudin. (2011). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskuler dan Renal*. Jakarta:
Salemba Medika.

Wahyuni. (2014). Pengaruh massage ekstremitas dengan aroma terapi lavender
terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di kabupaten Grendeng

Purwokerto. Universitas jendral Soedirman: Purwokerto.

Yanti, E., Rahayuningrum, D. C., & Arman, E. (2019). Efektifitas Massase
Punggung dan Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita
Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(1), 18-31. Tersedia
pada: [http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/articel/view
305/128](http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/articel/view/305/128). [Diunduh: 12 April 2020].